

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Prospek usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia dinilai sangat baik dilihat dari pasar dalam negeri maupun luar negeri.² Usaha peternakan di Indonesia memiliki peluang yang cerah karena adanya pertumbuhan penduduk, pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesadaran gizi protein hewani. Bidang usaha perunggasan khususnya ayam ras mengalami pertumbuhan paling pesat dan menjadi bidang usaha yang paling modern serta mampu memenuhi permintaan konsumen yang terus berkembang. Berkembangnya usaha ayam ras petelur di Indonesia sejalan dengan meningkatnya pertumbuhan populasi manusia. Kebutuhan terhadap bahan makanan termasuk makanan yang mengandung protein hewani menjadi meningkat. Peternakan ayam ras petelur memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan produksi protein hewani karena peternakan ayam ras petelur dapat menghasilkan telur sekaligus daging.

Kebutuhan akan gizi berupa protein hewani akan semakin bertambah pada tiap tahunnya.³ Ayam petelur merupakan salah satu unggas yang memiliki peran penting dalam menghasilkan telur dan daging untuk mendukung ketersediaan

² Indri Rafiani Rahmawati, Muksin, Rizal, *Peran dan Kinerja Penyuluh Pertanian dalam Memberdayakan Peternak Ayam Petelur Di Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur*, Jurnal Penyuluhan. Vol. 12 No. 2, 2016, hal. 183

³ Dina Srirahayu, Isbandi Rukminto Adi, *Pengembangan Ekonomi Lokal dan Peran Konektivitas Global Lokal dalam Peningkatan Wawasan Peternak Ayam Layer Di Kabupaten Blitar*, Jurnal Kajian Wilayah Vol. 12, 2021, hal. 65

protein hewani. Sebernarnya protein hewani yang lebih diunggulkan adalah yang bersumber dari hewan berupa daging. Harga daging yang cukup mahal membuat daya beli masyarakat terbatas dan mengalihkan kebutuhan gizi protein hewani dengan memanfaatkan telur sebagai pengganti dari daging. Ayam ras petelur telah mendominasi produk telur sebagai konsumsi masyarakat, sehingga permintaan telur terus meningkat.

Keberhasilan usaha ternak tidak hanya ditentukan oleh banyaknya jumlah ternak yang dipelihara, namun juga harus didukung dengan sistem manajemen yang baik agar hasil produksi dan penerimaan sesuai dengan yang diharapkan.⁴ Para pekerja juga harus memiliki kemampuan yang mumpuni. Semakin maju teknologi dan ilmu pengetahuan akan peternakan membuat perkembangan usaha peternakan ayam ras petelur di Indonesia sudah semakin besar, hal ini terbukti karena usaha ini sudah menyebar hampir ke seluruh daerah.

Pulau Jawa utamanya Provinsi Jawa Timur tetap menjadi pelopor penghasil petelur terbanyak di Indonesia dari tahun ke tahun. Kabupaten Blitar adalah salah satu Kota di Jawa Timur yang terkenal dengan peternakan ayam ras petelurnya dan menjadi pemasok telur ayam terbesar di Jawa Timur. Jumlah ayam ras petelur bisa mencapai 15 hingga 16 juta ekor yang dapat memproduksi 450 sampai 480 ton telur per hari. Jumlah Produksi tersebut merupakan lebih dari sepertiga produksi telur

⁴ F.H. Maulana, E.Prasetyo, W. Sarengat, *Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Sumur Banger Farm Kecamatan Tersono Kabupaten Batang*, Jurnal Ilmu-ilmu Pengetahuan. 2017, hal. 2

Jawa Timur dan mampu mensuplay 20% kebutuhan Nasional.⁵ Menurut data BPS populasi ayam ras petelur Provinsi Jawa Timur pada tahun 2021 mencapai 119.566.449 ekor dan menjadi Provinsi dengan jumlah populasi ayam ras petelur terbanyak se-Indonesia.

Dari 2017 saja populasi ayam ras petelur di Provinsi Jawa Timur sudah mencapai 46.900.576 ekor dan selalu bertambah pada setiap tahunnya.⁶ Dari total jumlah 46.900.576 ekor pada tahun 2017 tersebut Kabupaten Blitar menjadi wilayah dengan populasi terbanyak yaitu 15.365.100 ekor.⁷ Dilihat dari data BPS memang perkembangan peternakan ayam ras petelur di Jawa Timur selalu meningkat dan berkembang. Di Provinsi Jawa Timur sendiri Kabupaten Blitar menjadi pelopor dari perkembangan peternakan ayam ras petelur.

Kabupaten Blitar merupakan sentra penghasil telur ayam terbesar di Jawa Timur wilayahnya memasok 70% telur di Jawa Timur dan 30% telur nasional. Pada 2020, total produksi telur di Blitar mencapai 1.150-1.200 ton per hari. Kecamatan Sanankulon merupakan salah satu kecamatan penghasil ayam ras petelur meskipun jumlah populasi dan produksinya masih kalah banyak dibandingkan kecamatan Ponggok, akan tetapi Kecamatan Sanankulon juga termasuk salah satu yang besar di Kabupaten Blitar.⁸ Seiring dengan jumlah permintaan yang semakin

⁵ Rohmi Nurlaili dan Belinda Ulfa Aulia, *Penentuan Lokasi Sentra Produksi Komoditas Telur Ayam Ras di Kabupaten Blitar*, Jurnal Teknik ITS, Vol 8 No. 2, 2019, hal. 5

⁶ *Ibid.*, hal. 5

⁷ Statistik Populasi Ternak, <https://disnak.jatimprov.go.id/>, Diakses pada tanggal 3 Desember 2022

⁸ Badan statistic Blitar, <https://Blitarkab.bps.go.id/>, Diakses pada tanggal 18 Januari 2023

bertambah dan berjalannya waktu membuat usaha telur terus meningkat dan disertai perputaran modal yang begitu cepat, maka para pelaku usaha ternak ayam ras petelur mulai mengambil tindakan lebih lanjut dengan cara melakukan perluasan kandang dan menambah jumlah ternak ayam- ayamnya yang awal usaha hanya ratusan ekor saja kini menjadi ribuan ekor.

Kawasan produksi komoditas unggulan telur ayam ras di Kabupaten Blitar sepertinya terpusat di wilayah Kabupaten Blitar bagian barat. Hal ini disebabkan kondisi wilayah barat Kabupaten Blitar cenderung lebih cocok dijadikan sebagai kawasan peternakan ayam ras petelur dikarenakan kondisi topografi yang cenderung datar.⁹ Salah satu peternakan yang berada di Kecamatan Sanankulon adalah peternakan PT Jatinom Indah Farm yang terletak di Desa Kalipucung. PT Jatinom Indah Farm sebenarnya adalah anak perusahaan dari PT. Jatinom Indah Group yang berfokus pada bidang peternakan ayam ras petelur. Jatinom Indah Group merupakan perusahaan keluarga yang sekarang ini dipegang oleh generasi kedua dan bergerak di berbagai sektor seperti budidaya perunggasan dan pengolahan ayam potong.¹⁰

⁹ Rohmi Nurlaili, Belinda Ulfa Aulia, 2019. *Penentuan Lokasi Sentra Produksi Komoditas Telur Ayam Ras di Kabupaten Blitar*, Jurnal Teknik ITS Vol 8 No.2, hal. 5

¹⁰ Jatinom Inda Group, <https://jatinomindah.com/>. Diakses pada 18 Januari 2023

Tabel 1.1
Angka Pengangguran Desa Kalipucung Pada Tahun 2002 – 2007 (Hasil Survei
Dilihat Berdasarkan Usia 19 - 45)

TAHUN	JUMLAH	Keterangan
2002	190 Jiwa	-
2004	160 Jiwa	20 orang bekerja di PT.Jatinom Indah Farm
2005	145 Jiwa	30 orang bekerja di PT. Jatinom Indah Farm
2007	110 Jiwa	49 orang bekerja di PT.Jatinom Indah Farm

Sumber dari data sensus penduduk Kantor Desa Kalipucung, diolah peneliti pada tanggal 9 Februari 2022

PT. Jatinom Indah Farm memiliki banyak kandang peternakan ayam ras petelur yang tersebar ke berbagai kota. Salah satunya yang berada di Desa Kalipucung ini dan sudah berdiri sejak tahun 1995. Usaha peternakan ayam ras petelur ini tentunya memiliki fungsi serta peran besar dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat utamanya masyarakat sekitar yang bekerja disana. PT. Jatinom Indah Farm mampu mengurangi 26% tingkat pengangguran di Desa Kalipucung sejak 2002 hingga 2007.¹¹ Selain hal tersebut, semenjak berdirinya PT.Jatinom Indah Farm ini banyak petani jagung yang tidak lagi merasa bingung ketika akan menjual jagung hasil panen. PT. Jatinom Indah Farm mampu menyerap

¹¹ Jatinom Inda Group, <https://jatinomindah.com/>. Diakses pada 4 Februari 2023

panen jagung petani di Desa Kalipucung dan sekitarnya. PT.Jatinom Indah Farm selalu mampu menjadi pemasok telur ayam terbesar di Blitar. Hal ini dapat dilihat dari data penjualan telur PT. Jatinom Indah Group yang setiap tahunnya mampu memasok setidaknya 72% telur dari Kabupaten Blitar.¹² PT. Jatinom Indah Farm juga telah mendapatkan banyak penghargaan yang salah satunya adalah termasuk dalam 10 besar perusahaan berbasis keluarga tersukses di Jawa Timur pada tahun 2005.

Setelah PT. Jatinom Indah Farm membuka kandang di Desa Kalipucung Kecamatan Sanankulon Pada tanggal 19 Agustus 1995 membuat masyarakat sekitar merasa sangat terbantu. Banyak masyarakat yang memanfaatkan berdirinya kandang tersebut baik sebagai karyawan maupun peternak. Berhubung adanya peranan tersebut maka timbul pertanyaan bagaimana fungsi serta peran PT. Jatinom Indah Farm dalam peningkatan perekonomian karyawan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “*ANALISIS PERAN PETERNAKAN AYAM RAS PETELUR (HORN) PT. JATINOM INDAH FARM DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYRAKAT DI DESA KALIPUCUNG KECAMATAN SANANKULON KABUPATEN BLITAR*”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana peternakan ayam ras petelur PT. Jatinom Indah Farm dalam menyediakan lapangan pekerjaan untuk upaya peningkatan perekonomian masyarakat?

¹² Wawancara, Admin PT. Jatinom Indah Farm, pada tanggal 2 Februari 2023

2. Bagaimana kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur PT. Jatinom Indah Farm dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kalipucung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas maka peneliti dapat menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Agar dapat mendeskripsikan penyediaan lapangan pekerjaan peternakan ayam ras petelur PT. Jatinom Indah Group dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat.
2. Agar dapat menganalisis kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur PT. Jatinom Indah Farm.dalam meningkatkan perekonomian masyarakat di Desa Kalipucung Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar.

D. Batasan Masalah

Penelitian ini memiliki Batasan permasalahan guna menghindari meluasnya pembahasan, sebagai berikut:

1. Penyediaan lapangan pekerjaan yang dibuat oleh peternakan ayam ras petelur PT. Jatinom Indah Farm dalam upaya peningkatan perekonomian karyawan.
2. Kelayakan usaha peternakan ayam ras petelur PT. Jatinom Indah Farm dalam upaya peningkatan perekonomian karyawan.

Adanya batasan masalah ini sangatlah penting terhadap suatu penelitian karena dalam penelitian ini tidak akan membahas masalah secara keseluruhan.

Pembatasan masalah ini bertujuan agar permasalahan tidak semakin meluas.

E. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis akan memberikan tambahan ilmu pengetahuan, pemikiran ataupun wawasan yang memiliki banyak manfaat bagi kemajuan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ilmu ekonomi.

b. Secara Praktis

a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini bertujuan agar dapat menjadi dokumentasi akademik yang berguna untuk dijadikan suatu acuan civitas akademik Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

b. Bagi peternak (khususnya peternak ayam ras petelur)

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan ilmu baru dan masukan untuk para peternak agar lebih maju dan terciptanya kesejahteraan baik peternak atau karyawannya.

c. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

F. Penegasan Istilah

Perlu sinkronisasi antara persepsi terhadap judul analisis fungsi serta peran adanya peternakan ayam ras petelur PT. Jatinom Indah Farm di Desa Kalipucung

Kecamatan Sanankulon dalam upaya peningkatan perekonomian karyawan. Maka dari itu peneliti membuat masing-masing penjelasan dan cakupan judul sebagai berikut.

1. Definisi Konseptual

a) Pelaku Usaha

Pelaku usaha adalah setiap orang perorangan atau badan usaha, baik yang berbentuk badan hukum maupun bukan badan hukum yang didirikan dan berkedudukan atau melakukan kegiatan dalam wilayah hukum Republik Indonesia, baik sendiri maupun bersama-sama melalui perjanjian menyelenggarakan kegiatan usaha dalam berbagai bidang ekonomi.¹³

b) Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat.¹⁴

c) Ayam Ras Petelur (Horn)

Peternakan merupakan tempat ternak untuk tinggal dan memproduksi sesuai dengan teknik tertentu untuk mencapai tujuan.¹⁵ Ayam ras petelur atau biasa disebut ayam horn ini adalah ayam dengan ras final stock yang dihasilkan dari ayam

¹³ Celina Tri Siwi, *Hukum Perlindungan Konsumen*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2017). hal. 41

¹⁴ Ninda Noviani Charysa, *Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi Terhadap Upah Minimum Regional di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008-2011*, EDAJ Vol.2 No.4, 2013, hal. 282

¹⁵ Rasyaf M, *Panduan Beternak Ayam Petelur*, (Jakarta : Penebar Swadaya, 2012), hal. 201

ras bibit. Ayam ras ini memiliki sifat-sifat unggul seperti laju pertumbuhan sangat pesat yaitu 4,5-5,0 bulan dan kemampuan produksi telurnya dapat dibilang sangat bagus karena ayam ras petelur dapat memproduksi antara 250-280 butir telur/tahun dengan bobot telur antara 50-60 g/tahun. Biasanya produksi telur ayam ini terbanyak terjadi pada tahun pertama ayam dapat bertelur. Dan akan menurun di tahun-tahun berikutnya.

2. Definisi Operasional

Penegasan operasional adalah penjelasan dari variabel secara operasional secara nyata dalam lingkup objek penelitian. Dilihat dari operasional penelitian ini yaitu fungsi serta peran pelaku usaha peternakan dalam upaya peningkatan ekonomi karyawan dengan cara inovasi dan ide-ide juga kreativitas baru agar pendapatan dapat meningkat.

a) Pelaku Usaha

Pelaku usaha merupakan badan usaha atau pun individu yang memiliki sebuah perizinan untuk melakukan kegiatan usahanya di wilayah Negara Indonesia, baik individu maupun kelompok dalam sebuah perjanjian yang resmi guna mendirikan dan menjalankan kegiatan ekonominya.

b) Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah terciptanya kemakmuran juga kesejahteraan masyarakat karena bertambahnya produksi barang dan jasa yang disebabkan oleh berkembangnya kegiatan perekonomiannya.

c) Ayam Ras Petelur (Horn)

Ayam ras petelur adalah ayam yang betina dewasanya dapat menghasilkan telur dengan jumlah yang banyak. Produksi telurnya antara 250 sampai 280 butir per tahun. Telur pertama dihasilkan pada saat umur 5 bulan dan akan terus menghasilkan telur sampai umurnya mencapai 2 tahun.

G. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari enam Bab dan masing-masing Bab terdiri dari beberapa sub bab. Sebelum memasuki bab pertama terlebih dahulu peneliti menyajikan beberapa bagian permulaan secara lengkap.

BAB I Pendahuluan, didalamnya dipaparkan konteks penelitian, kemudian peneliti akan menfokuskan penelitian sebagai dasar acuan sekaligus menentukan tujuan penelitian. Kemudian peneliti akan mendeskripsikan manfaat dan penegasan istilah serta sistematika pembahasan penelitian ini.

BAB II Kajian Pustaka, diuraikan tentang beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, peneliti akan menjelaskan kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, pada bagian ini peneliti akan menjabarkan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, kehadiran peneliti, teknik pengecekan keabsahan data, dan tahapan penelitian.

BAB IV Penelitian, bab ini berisikan dan membahas paparan data dan menuliskan tentang temuan-temuan dan juga analisis data sehingga hasil penelitian

akan dapat ditemukan.

BAB V Pembahasan, pada bab ini akan membahas hasil dari penelitian tentang penyediaan lapangan pekerjaan dalam upaya peningkatan perekonomian karyawan beserta sumber pendapatan dan ide juga kreativitas yang berhubungan dengan peningkatan perekonomian karyawan.

BAB VI Penutup, pada bagian ini akan menguraikan kesimpulan peneliti yang dilakukan berdasarkan analisis data yang ditemukan di lapangan, implikasi penelitian dan disertakan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan terhadap adanya penelitian ini, baik kepada pihak yang lembaga maupun pihak lain.